

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Judul

Judul dari buku DP3A ini adalah “Penataan Kembali Permukiman Nelayan di Jambean Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan”.

Pengertian dari setiap kata yang terdapat di judul buku ini adalah:

1. Penataan:

Proses, cara, perbuatan menata, penyusunan, pengaturan.

2. Kembali:

Balik ke keadaan semula.

3. Permukiman:

Kumpulan rumah yang terletak di kota atau desa yang Memiliki sarana yang dapat menunjang kumpulan rumah tersebut.

4. Nelayan:

Orang yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan di laut.

Kesimpulan dari uraian di atas yaitu penataan sebuah permukiman di Jambean Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

1.2 Latar Belakang

Banjir pasang air laut (rob) adalah efek dari bulan dan matahari yang menyebabkan pasang air laut di daerah pesisir (Ikhsyan, Muryani, Rintayani, 2017). Banjir rob sering terjadi di daerah dekat pantai. Banjir rob memiliki warna yang jernih jika dibandingkan dengan banjir biasa yang terjadi karena hujan. Pada tahun 2016, daerah yang terkena bencana banjir rob di Indonesia cukup banyak, yaitu sebanyak 24 kabupaten/ kota. Daerah yang terdampak banjir rob antara lain Kabupaten Kulon Progo, Gunung Kidul, Bantul, Tasikmalaya, Pangandaran, Cilacap, Pekalongan, Purworejo, Wonogiri, Semarang, Pacitan, Banyuwangi, Jember, Trenggalek, Malang, Tulungagung, Lumajang, Gresik, Tuban, Surabaya, Pemekasan, Probolinggo, dan Jakarta (BNPB, 2016)

Lembaga yang terkait dalam masalah ini memaparkan bahwa penanganan banjir rob membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit, mereka masih berupaya agar penanganan dapat seoptimal mungkin dengan memperhitungkan waktu dan biaya yang relevan untuk dilakukan. Salah satu daerah yang masih belum optimal mengenai penanganan bencana banjir rob adalah di daerah Pekalongan. Di kabupaten tersebut, banjir semakin besar dalam 3 tahun terakhir. Akan tetapi masih belum ada cara yang tepat untuk mengatasi banjir rob di daerah tersebut.

Penyebab terjadinya banjir rob di Kabupaten Pekalongan antara lain karena rusaknya kawasan tanaman mangrove yang terdapat di daerah pesisir. Tanaman mangrove yang berfungsi menanggulangi abrasi malah ditebang oleh warga. Selain itu, banjir rob juga disebabkan adanya kawasan tanaman mangrove yang beralih fungsi menjadi tambak sehingga mengakibatkan turunnya permukaan tanah di daerah ini. Setiap tahun permukaan tanah mengalami penurunan sebesar 20 cm.

Dampak terjadinya banjir rob sangat mengganggu kehidupan masyarakat yang mengalaminya. Dampak tersebut diantaranya adalah rusaknya rumah-rumah warga fasilitas-fasilitas umum seperti jalan dampak terhadap kesehatan seperti gatal-gatal (Pratikno, Handayani, 2014).

Daerah di Kabupaten Pekalongan yang paling parah terdampak rob adalah Kecamatan Wonokerto, semua Desa di Kecamatan tersebut terdampak oleh rob. Rumah-rumah banyak yang tergenang air dan mengakibatkan ketidaknyamanan bagi warga, bahkan karena hal tersebut ada rumah yang ditinggalkan oleh pemiliknya untuk pindah ke daerah lain yang tidak terdampak oleh rob. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) juga terdampak oleh rob, TPI yang tergenang air rob mengakibatkan lumpuhnya aktivitas jual beli ikan yang biasanya terjadi. Hal ini mengakibatkan kerugian bagi warga karena TPI menjadi tumpuan ekonomi bagi warga. Rob di Kecamatan Wonokerto Kabupaten

Pekalongan ini sudah terjadi selama 10 tahun terakhir dan semakin parah pada 3 tahun terakhir ini.

Permasalahan banjir rob yang terjadi di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan serta dampak negatifnya terhadap warga mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan ini sebagai tema dalam SKPA ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana desain tempat tinggal yang cocok digunakan di tempat terdampak rob di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
- b. Bagaimana desain tempat pelelangan ikan yang cocok digunakan di tempat terdampak rob di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

1.4 Tujuan

Tujuannya adalah:

- a. Mengetahui desain tempat tinggal yang cocok digunakan di tempat terdampak rob di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
- b. Mengetahui desain tempat pelelangan ikan yang cocok digunakan di tempat terdampak rob di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan tentang penataan permukiman warga dan tempat pelelangan ikan (TPI) di tempat terdampak rob di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

1.6 Keluaran

Keluaran berupa desain tempat tinggal dan juga desain TPI yang dapat mewadahi aktivitas warga di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang terdampak oleh rob.

1.7 Metodologi Pembahasan

Metodologi yang dilakukan adalah:

a. Studi Literatur

Mencari data-data menggunakan literatur yang sudah ada untuk digunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan, khususnya mengenai teori-teori tentang Mencari data-data menggunakan literatur yang sudah ada untuk digunakan sebagai acuan, khususnya mengenai teori-teori tentang tempat tinggal dan tempat pelelangan ikan.

b. Survey Lokasi

Survey bertujuan untuk mencari data secara langsung dan faktual di lokasi. Data bisa berupa dari observasi yang dilakukan oleh penulis maupun informasi-informasi yang berasal dari warga di lokasi. Survey dilakukan di Desa Jambean Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, keluaran/desain yang dihasilkan, metodologi pembahasan dan sistematika penulisan mengenai permasalahan rob yang melanda Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang berdampak pada kehidupan warga.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang Kajian Objek, studi kasus dan elemen perancangan pada rumah tinggal serta tempat pelelangan ikan.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Perancangan

Berisi tentang data fisik, data sebaran aktivitas, penduduk dan lingkungan sosial lain data non fisik, dan gagasan perancangan pada lokasi perancangan yang terletak di Desa Jambean Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisa Pendekatan dan Konsep Perancangan dan Perencanaan

Berisi tentang konsep yang digunakan dalam perancangan dan perencanaan desain rumah tinggal dan tempat pelelangan ikan yang terdampak rob yang terletak di Desa Jambean Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.